

Bangun Rumah Sakit dan Universitas di Maluku, Muhammadiyah Fokus Kembangkan Bagian Timur Indonesia

Senin, 07-11-2016

MUHAMMADIYAH.OR.ID, AMBON - Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Maluku dalam waktu dekat ini akan segera membangun Rumah Sakit Muhammadiyah Maluku. Pembangunan di atas tanah seluas 20 hektare tersebut merupakan bentuk pengembangan gerak dakwah Muhammadiyah di bagian Timur Indonesia.

Pembangunan Rumah Sakit Muhammadiyah Maluku tersebut mendapat dukungan dari Gubernur Maluku Said Assagaf. Ia menegaskan akan berkomitmen untuk mendukung langkah gerak dakwah Muhammadiyah di Maluku, khususnya melalui pembangunan Rumah Sakit.

Rencananya peletakan batu pertama pendirian Rumah Sakit tersebut akan dilakukan pada tanggal 24 Februari 2017. Peletakan batu pertama ini akan dilakukan bersamaan dengan pembukaan sidang Tanwir yang digelar PP Muhammadiyah di Maluku.

"Dalam waktu dekat saya akan meninjau lokasi, karena saya ingin segera dibangun akses jalan menuju lokasi. Kalau memungkinkan tanggal 24 Februari bertepatan dengan sidang tanwir kami ingin melakukan peletakan batu pertama, jelas Said saat mendampingi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Muhadjir Effendy berkunjung ke Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Maluku, Sabtu (5/11) malam.

Sementara itu Muhadjir Effendy, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI mengapresiasi komitmen pemerintah daerah dalam mengembangkan amal usaha Muhammadiyah. Ketua PP Muhammadiyah ini juga akan turut membantu melakukan revitalisasi sekolah yang ada di Maluku. Baik itu sekolah negeri maupun sekolah milik Muhammadiyah.

"Kita akan melakukan revitalisasi ribuan sekolah dan memang saat ini pemerintah fokus pada wilayah Indonesia Timur. Jadi nanti sekolah- sekolah akan dibantu termasuk sekolah muhammadiyah," ujarnya.

Muhadjir berpesan kepada pengurus Muhammadiyah Maluku untuk ikut menjaga kualitas lembaga pendidikan Muhammadiyah. "Sekolah Muhammadiyah jangan sampai tertinggal secara kualitas dengan sekolah lain. Karena Muhammadiyah itu terkenal ahli di bidang pendidikan dan terbaik diantara organisasi sosial lainnya," tutupnya. **(adam)**

Berita Nasional